

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Sesudah peneliti mendapat hasil penelitian dengan melewati sejumlah fase ilmiah perihal Implementasi Metode *Muraja'ah* dan *Tasmi'* Dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nasuchiyyah Ngembalrejo Bae Kudus, maka peneliti mendapatkan kesimpulan bahwasanya Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nasuchiyyah Ngembalrejo Bae Kudus sudah mengimplementasikan metode *muraja'ah* dan *tasmi'* dengan baik sehingga kemampuan hafalan Al-Qur'an santri bisa berkembang dengan baik dan meningkat. Penjabarannya, yakni:

1. Implementasi metode *muraja'ah* dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nasuchiyyah Ngembalrejo Bae Kudus sudah bisa dikatakan baik dan terarah, terbukti bahwa tiap-tiap hari santri sudah menjalankan setoran hafalan. Hal ini sebab kebanyakan santri berusaha untuk memantabkan hafalan yang akan disetorkan dengan mengulang hafalan berkali-kali secara mandiri ataupun bersama teman dan senantiasa memelihara dan merawat dan melanggengkan hafalannya agar tidak lalai. Ada juga peran *ustadzah*/pembimbing tahfidz dalam Aktivitas *muraja'ah* ialah menjalankan pengawasan yang bermaksud untuk mengkonduksifkan para santri dalam Aktivitas *muraja'ah*. Selanjutnya dengan menjalankan pendampingan yang dimaksudkan untuk mengarahkan santri dan untuk memaksimalkan waktu santri untuk menghafal Al-Qur'an selaras dengan jadwal yang sudah ditentukan. Bagi para santri yang mengalami kesulitan dalam menghafal atau *muraja'ah* akan mendapatkan pendampingan khusus berupa tambahan waktu. Dengan *muraja'ah* maka santri bisa menghafal Al-Qur'an dengan cepat dan lebih lancar dalam melafalkannya dan bisa memelihara dan merawat dan melanggengkan hafalan yang sudah dipunyainya. Dengan metode *muraja'ah* santri lebih gampang dalam meningkatkan kemampuan hafalannya dan memperlancar dalam pelafalan ayat-ayat Al-Qur'an.
2. Implementasi metode *tasmi'* dalam meningkatkan kemampuan hafalan santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nasuchiyyah Ngembalrejo Bae Kudus bisa ditarik kesimpulan bahwa metode *tasmi'* di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-

Nasuchiyyah Ngembalrejo Bae Kudus diimplementasikan untuk memelihara dan merawat dan melanggengkan hafalan Al-Qur'an yang sudah dipunyai oleh para santrinya. Disebabkan memelihara dan merawat dan melanggengkan hafalan Al-Qur'an itu lebih sukar daripada membuat hafalan yang baru, maka dari itu Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nasuchiyyah mengimplementasikan metode yang gampang untuk diimplementasikan dan dipakai. *Tasmi'* Al-Qur'an dilakukan sesudah santri merampungkan hafalan 30 juz . Peningkatan atau kelancaran hafalan santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nasuchiyyah Ngembalrejo Bae Kudus sesudah adanya metode *tasmi'* lebih lancar lagi jika dibandingkan dengan sebelum adanya implementasi metode *tasmi'* Al-Qur'an. Dan santri juga lebih bersemangat lagi didalam memelihara dan merawat dan melanggengkan hafalan Al-Qur'an yang sudah didapatnya.

3. Aspek penunjang metode *muraja'ah* dan *tasmi'* dalam meningkatkan kemampuan hafalan santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nasuchiyyah Ngembalrejo Bae Kudus, antara lain yaitu kesehatan, motivasi, kecerdasan, dan tempat dan lingkungan yang kondusif. Di lain sisi aspek penghambat metode *muraja'ah* dan *tasmi'* di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nasuchiyyah Ngembalrejo Bae Kudus antara lain, yakni kemalasan, kurang bersungguh-sungguh, belum bisa mengatur dan mengorganisir waktu, dan kurangnya menyadari manfaat metode *muraja'ah* dan *tasmi'*.

B. Saran-Saran

Berlandaskan hasil analisa dan hasil simpulan yang disajikan penulis, maka selanjutnya penulis menyampaikan saran-saran, yakni:

1. Menyadari bahwa menghafal Al-Qur'an memerlukan metode yang pas dalam menghafal Al-Qur'an agar lebih efektif.
2. Menghafal Al-Qur'an ialah ibadah yang menghafalnya tidak boleh dilakukan dengan sembarangan.
3. Saat sudah mengetahui metode menghafal Al-Qur'an dengan cara membaca, mengkaji, dan mentadaburi Al-Qur'an agar mengimplementasikan atau mengimplementasikan dalam keseharian hidup.
4. Jadilah manusia yang rendah hati. Berusaha berbuat baik dengan apapun dan siapapun, sebab sesungguhnya Allah senantiasa bersama kita dan melihat kita.
5. Senantiasa ingat bahwa kita ialah makhluk ciptaan Allah Swt. Yang hidup di dunia ini diperintahkan untuk beribadah dan

semua yang ada di dunia ini ialah kepunyaan Allah Swt dan akan kembali pada-Nya.

